

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL

**PENGARUH DOKTRIN ADOPSI DAN
DOKTRIN PERJAMUAN KUDUS DALAM TEOLOGI
JOHN CALVIN TERHADAP MAKNA PERJAMUAN KUDUS**

**TESIS DIAJUKAN KEPADA
DEWAN PENGAJAR
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL
UNTUK MENCAPAI GELAR
MAGISTER TEOLOGI**

**OLEH
WINNDY MEYRIEL WAROUW
071803214**

**JAKARTA
APRIL 2023**

Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional

PERNYATAAN PERSETUJUAN TESIS

Tesis dengan judul

**PENGARUH DOKTRIN ADOPSI DAN DOKTRIN PERJAMUAN KUDUS
DALAM TEOLOGI JOHN CALVIN
TERHADAP MAKNA PERJAMUAN KUDUS**

ditulis oleh

WINNDY MEYRIEL WAROUW

dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

untuk mencapai gelar

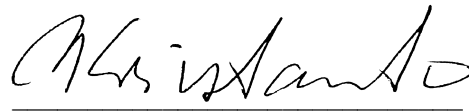
Magister Teologi

telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pengajar STT Reformed Injili Internasional

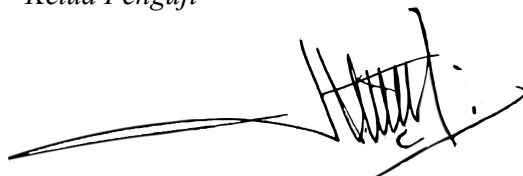
atas rekomendasi dari para penguji yang bertanda tangan di bawah ini:



Andy Santoso, Ph.D.
Dosen Pembimbing



Billy Kristanto, Dr. phil., Dr. theol.
Ketua Penguji



Sutjipto Subeno, M.Th.
Dosen Penguji I



Liem Kok Han, M.Th.
Dosen Penguji II

17 April 2023

*Untuk keluarga terkasih,
yang telah dipakai Tuhan untuk mendatangkan kebaikan kepada penulis*

Therefore God both calls Himself our Father
and would have us so address Him.
By the great sweetness of this name
he frees us from all distrust,
since no greater feeling of love
can be found elsewhere than in the Father.
Therefore he could not attest his own boundless
love toward us with any surer proof than the fact
that we are called “children of God.”
--- *John Calvin*

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Pernyataan Tesis.....	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Metodologi Penelitian	11
1.6 Limitasi Penelitian	11
BAB II DOKTRIN ADOPSI MENURUT JOHN CALVIN	12
2.1 Doktrin Adopsi sebagai Pembacaan Natural dalam Teologi Calvin	13
2.2 Adopsi sebagai Prinsip yang Mengontrol Doktrin Keselamatan Calvin	19
2.2.1 Adopsi sebagai Dasar dari Teologi Penebusan	19
2.2.2 Adopsi sebagai “Sinonim dengan Kesatuan dengan Kristus”	26
2.3 Adopsi sebagai Manfaat dari Kesatuan dengan Kristus.....	28
2.4 Pembahasan dan Kesimpulan	33
2.4.1 Dasar dari Teologi Penebusan?	34
2.4.2 Sinonim dengan Kesatuan dengan Kristus?.....	36
2.4.3 <i>Sonship: The Supreme Gift</i>	38
2.4.4 Kesimpulan	46
BAB III DOKTRIN PERJAMUAN KUDUS MENURUT JOHN CALVIN	47
3.1 Kepentingan Sakramen	47
3.2 Isi dan Penggenapan Janji Allah dalam Perjamuan Kudus	50
3.2.1 Kehadiran Kristus	51
3.2.2 Peran Roh Kudus dan Misteri Persekutuan	53
3.3 Kelemahan Manusia dan Akomodasi Allah dalam Perjamuan Kudus.....	54
3.3.1 Simbol dan Cermin	55
3.3.2 Pemberitaan Firman dan Iman	57
3.4 Pembahasan dan Kesimpulan	61
3.4.1 Manfaat Perjamuan Kudus.....	61
3.4.2 Pergumulan dan Kebutuhan Jemaat.....	63
3.4.3 Kesimpulan	65

BAB IV PEMBAHASAN: PENGARUH DOKTRIN ADOPSI DAN DOKTRIN PERJAMUAN KUDUS CALVIN TERHADAP MAKNA PERJAMUAN KUDUS	67
4.1 Perjamuan Kudus sebagai Pemberian Makanan (<i>Nourishment</i>) oleh Bapa.....	70
4.1.1 Allah sebagai Bapa.....	70
4.1.2 <i>Nourishment</i>	75
4.2 Perjamuan Kudus sebagai Dorongan Kesatuan dan Amal Persaudaraan oleh Saudara Sulung	82
4.2.1 Kristus sebagai Saudara Sulung.....	83
4.2.2 Kesatuan dan Amal Persaudaraan.....	85
4.3 Doktrin Adopsi dan Doktrin Perjamuan Kudus dalam Menjawab Pergumulan Jemaat	88
4.4 Kesimpulan	93
BAB V: KESIMPULAN	95
DAFTAR PUSTAKA	99

UCAPAN TERIMA KASIH

Bersyukur kepada Bapa di sorga atas kasih dan setia-Nya yang memelihara kehidupan penulis. Demikian juga dalam penulisan tesis ini, Tuhan telah berbelas kasih, memimpin setiap pembacaan dan perenungan serta memberikan hikmat yang cukup untuk penulis menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pdt. Prof. Benyamin F. Intan, Ph.D. selaku rektor dari STT Reformed Injili Internasional dan pembimbing akademik, yang telah mendoakan dan membimbing penulis selama studi.
2. Pdt. Audy santoso, Ph.D. selaku pembimbing tesis, yang dengan sabar membaca, memberi saran dan kritikan dalam penulisan tesis ini, serta mendukung dan mendoakan penulis.
3. Para dosen STT Reformed Injili Internasional yang telah mengajar penulis, dan yang teladan hidupnya telah menjadi berkat bagi penulis.
4. Keluarga yang senantiasa mendukung dalam kasih dan berbagai pengertian.
5. Dea Volensia yang telah menjadi sahabat yang baik, dalam melewati jalan yang berbunga dan jalan yang berbatu.
6. Teman-teman asrama wanita; Vik. Mulila Verasani, Vik. Yuki Fransiska, Eirene Esipayona, Irene Alfonsius, Aileen Angelia, Victoria Vanessa, Melina Dewi, Jessica Handayani, Lois Fendry Kristanti, Tiffany Alexandria, Maria Stefany, Christine Kurniawati, Peggy dan Sophia, yang telah menemani, menyemangati dan mendoakan penulis.
7. Rekan-rekan KTB; Vik. Ardita, Vik. Stella, Vik. Budiman, Vik. Jeconiah, Bpk. Indra, Bpk. Carlos dan Ibu Suryanti, Yohanes, Yohanis, Bpk. Pnt. Robin

dan Ibu Ali, Ibu Ella, Victor, Novan, Timotius, dan Hans, yang telah menyemangati dan mendoakan penulis.

8. Seluruh mahasiswa STTRII untuk perhatian, kepedulian dan doa-doa mereka.

Kiranya Tuhan memberikan pertumbuhan bagi kita untuk semakin mengenal Tuhan dan anugerah-Nya.

Jakarta, April 2023

Winndy Meyriel Warouw

ABSTRAK

Calvin tidak menuliskan bab khusus tentang doktrin adopsi di dalam buku *Institutes*, tetapi doktrin adopsi tersebar di dalam tulisan-tulisannya. Terdapat perbedaan pandangan dalam doktrin adopsi Calvin. Pandangan pertama, adopsi dilihat sebagai dasar dari teologi penebusan. Kedua, adopsi adalah manfaat dari kesatuan dengan Kristus. Bagi Calvin, doktrin adopsi sangat berkait dengan Eklesiologi. Secara lebih khusus, doktrin adopsi berkait dengan doktrin perjamuan kudus. Sementara itu, jemaat dapat bergumul dalam kurangnya gairah dan bergumul dalam perasaan ketidaklayakkan yang salah ketika meresponi perjamuan kudus. Penulis berpendapat, bahwa doktrin adopsi dan doktrin perjamuan kudus Calvin, dapat memberikan pengaruh pada makna perjamuan kudus dan menjawab pergumulan jemaat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sistematika. Dimulai dengan analisa dan sintesa pandangan-pandangan doktrin adopsi Calvin, dan menunjukkan bahwa bagi Calvin, doktrin adopsi adalah manfaat tertinggi dari kesatuan dengan Kristus. Doktrin adopsi menunjukkan kaitan dengan doktrin perjamuan kudus, ketika dilihat melalui konsep sakramen Calvin dan dalam kerangka Allah Tritunggal. Doktrin adopsi dan doktrin perjamuan kudus akan memaknai perjamuan kudus dengan lebih limpah. Perjamuan kudus bermakna sebagai pemberian *nourishment* oleh Bapa dan sebagai dorongan untuk kehidupan dalam kesatuan dan amal persaudaraan oleh Saudara Sulung.

Kata kunci: *John Calvin, adopsi, sonship, kesatuan dengan Kristus, perjamuan kudus.*